

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI KAWASAN
GUNUNG TIMAU, KABUPATEN KUPANG**



Allan Piere Manoe

31170158

Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2024

STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI KAWASAN GUNUNG TIMAU, KABUPATEN KUPANG

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains
(S. Si) pada Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana



Allan Piere Manoe

31170158

Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Allan Piere Manoe
NIM : 31170158
Program studi : Biologi
Fakultas : Bioteknologi
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI KAWASAN GUNUNG
TIMAU, KABUPATEN KUPANG”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 28 Juni 2024

Yang menyatakan



(Allan Piere Manoe)

NIM.31170158

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI KAWASAN GUNUNG TIMAU,
KABUPATEN KUPANG

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

ALLAN PIERE MANOE

31170158

dalam Ujian Skripsi Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains
pada tanggal 21 November 2023


Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. Erny Poedjiraharjoe, MP. (Ketua Tim Penguji)	: 
2. Drs. Kisworo, M.Sc. (Dosen Pembimbing I/ Dosen Penguji)	: 
3. Prof. Dr. Drs. Krismono, MS. (Dosen Pembimbing II/Dosen Penguji)	: 

Yogyakarta, 05 Juli 2024

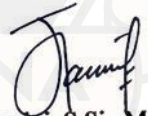
Disahkan oleh :

Dekan,

Ketua Program Studi Biologi,


Dr. Charis Amarantini, M.Si.

NIK. 914 E 155


Dwi Adityarini, S.Si., M.Biotech., M.Sc.
NIK. 214 E 556

LEMBAR PERSETUJUAN NASKAH SKRIPSI

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Ekowisata di Kawasan
Gunung Timau, Kabupaten Kupang

Nama : Allan Piere Manoe

NIM : 31170158

Pembimbing I : Drs. Kisworo, M.Sc.

Pembimbing II : Prof. Dr. Drs. Krismono, MS.

Hari/Tanggal Presentasi : Selasa, 21 November 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Kisworo, M.Sc.

NIK: 874 E 054

Pembimbing II



Prof. Dr. Drs. Krismono, MS.

NIK: 224 E 591

Ketua Program Studi

DUTA WACANA



Dwi Adityarini, S.Si., M.Biotech., M.Sc.

NIK: 214 E 556

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Allan Piere Manoe

NIM : 31170158

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

“Strategi Pengembangan Ekowisata di Kawasan Gunung Timau, Kabupaten Kupang”

adalah hasil karya sendiri sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains dari Program Studi Biologi Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta. Adapun beberapa hal dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah saya tuliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan ketentuan penulisan karya ilmiah. Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan secara sadar serta bertanggung jawab. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Juni 2024



Allan Piere Manoe

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat serta kasih karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi dengan judul: ‘Strategi Pengembangan Ekowisata di Kawasan Gunung Timau, Kabupaten Kupang’ disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si).

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat dukungan, bimbingan berbagai pihak, oleh karena itu penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya penulis ucapkan kepada :

1. **Tuhan Yesus Kristus** yang telah menuntun dan menyertai serta memberi berkat sampai dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. **Drs. Kisworo, M.Sc.** selaku Dosen Pembimbing I dan **Prof. Dr. Drs. Krismono, MS.** selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan dukungan serta bersedia meluangkan waktu sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
3. **Orang Tua** yang telah memberi dukungan serta memberi materi bagi penulis.
4. **Pak Erens Sikki** selaku pihak kepolisian Amfoang Selatan dan **Om Os Nailius dan keluarga beserta Masyarakat Lokal** yang telah menerima penulis untuk tinggal dan menetap di Kawasan Gunung Timau serta membantu penulis dalam mengambil data terkait penelitian di Kawasan Gunung Timau.
5. **Pak Kukuh Madyaningrana dan Teman-Teman (Ine, Garcia, Glori, Deny, Rani).**

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya dapat membangun demi kesempurnaan skripsi dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

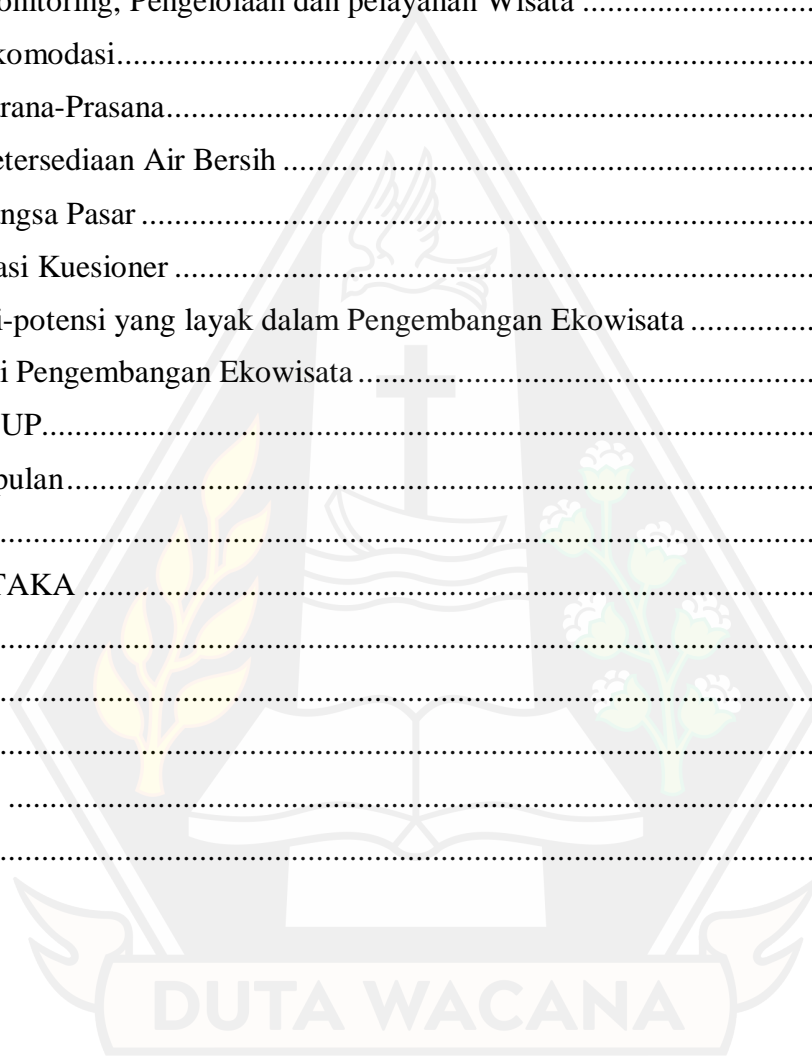
Yogyakarta, Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>Abstract</i>	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Ekowisata	4
2.2 Potensi Ekowisata	4
2.3 Wisata Alam Kawasan gunung Timau.....	5
2.4 Strategi Pengembangan Ekowisata melalui Analisis SWOT	6
BAB III METODOLOGI	9
3.1 Deskripsi Lokasi	9
3.2 Sumber Data	9
3.3 Data Sampling	10
3.3.1 Wawancara	10
3.3.2 Kuesioner.....	10
3.3.3 Observasi.....	11
3.3.4 FGD (Focus Group Discussion)	11
3.3.5 Data sekunder	11
3.4 Analisis data	12
3.4.1 Analisis SWOT dalam penetapan strategi pengembangan	12

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	13
4.2 Potensi Ekowisata.....	15
4.2.1 Daya Tarik Wisata Alam.....	16
4.2.2 Aksesibilitas	21
4.2.3 Sumber Daya Manusia, Kondisi Lingkungan Sosial dan Ekonomi.....	23
4.2.4 Monitoring, Pengelolaan dan pelayanan Wisata	25
4.2.5 Akomodasi.....	27
4.2.6 Sarana-Prasana.....	27
4.2.7 Ketersediaan Air Bersih	31
4.2.8 Pangsa Pasar	33
Data Tabulasi Kuesioner	35
4.3 Potensi-potensi yang layak dalam Pengembangan Ekowisata	38
4.4 Strategi Pengembangan Ekowisata	40
BAB V PENUTUP.....	45
5.1. Kesimpulan.....	45
5.2. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN I	49
LAMPIRAN II.....	51
LAMPIRAN III.....	53
LAMPIRAN IV	54
LAMPIRAN V.....	55



**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI KAWASAN GUNUNG TIMAU,
KABUPATEN KUPANG**

***ECOTOURISM DEVELOPMENT STRATEGY IN GUNUNG TIMAU AREA, KABUPATEN
KUPANG***

Allan Piere Manoe¹, Kisworo², Krismono³

Program Studi Biologi, Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen Duta Wacana
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Yogyakarta, 55224, Indonesia. Tel: 0274-
563929

Email : allanmanoe54@gmail.com¹, kisworo@staff.ukdw.ac.id²,
krismono2006@yahoo.com³

ABSTRAK

Kawasan Gunung Timau merupakan salah satu tempat wisata alam yang memiliki potensi sumber daya alam yang beragam serta flora dan fauna yang dapat dikembangkan. Kriteria-kriteria pada Kawasan Gunung Timau seperti daya tarik wisata alam, aksesibilitas, sumber daya manusia, kondisi lingkungan dan sosial ekonomi, akomodasi sarana dan prasarana penunjang, ketersediaan air bersih, monitoring, pengolahan dan pelayanan ekowisata pangsa yang menjadi potensi dalam pengembangan ekowisata. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui kelayakan pengembangan ekowisata berdasarkan potensi-potensi serta mengetahui dan menetapkan strategi-strategi pengembangan ekowisata menggunakan analisis SWOT pada Kawasan Gunung Timau. Pengambilan data dengan melakukan observasi langsung, kuesioner dan diskusi singkat bersama masyarakat lokal serta melakukan *Focus Group Discussion*. Hasil yang diperoleh yaitu Kawasan Gunung Timau layak dalam pengembangan ekowisata berdasarkan potensi-potensi seperti daya tarik wisata; aksesibilitas; SDM, kondisi lingkungan dan sosial ekonomi; sarana-prasarana serta ketersediaan air bersih. Berdasarkan hasil analisis SWOT terdapat strategi-strategi pengembangan yang dapat diterapkan dengan melihat berbagai potensi-potensi pada Kawasan Gunung Timau yaitu strategi S-O (dengan menunjukkan kekuatan dari beragamnya flora dan fauna, pemandangan Kawasan yang indah dan menarik, kebersamaan masyarakat, aturan-aturan adat, lokasi yang strategis, kualitas udara yang baik dan segar, hutan yang rimbun serta kearifan lokal yang menjadi modal dalam mendukung pengembangan ekowisata dan kegiatan konservasi yang dapat dilakukan dengan kerja sama dari berbagai pihak seperti Pemerintah, LSM dan lainnya untuk menjaga dan melakukan pengendalian terhadap lingkungan) serta strategi lainnya seperti strategi W-O, S-T, W-T.

Kata Kunci : Kawasan Gunung Timau, Pengembangan Ekowisata, Strategi, SWOT

Abstract

Gunung Timau area is a natural tourist spot that has the potential for diverse natural resources as well as flora and fauna that can be developed. Criteria in Gunung Timau area such as natural tourist attractions, accessibility, human resources, environmental and socio-economic conditions, accommodation, supporting facilities and infrastructure, availability of clean water, monitoring, processing and ecotourism services are part of the potential for ecotourism development. The aim of the research is to determine the feasibility of developing ecotourism based on potentials as well as knowing and determining ecotourism development strategies using SWOT analysis in Gunung Timau area. Collecting data by conducting direct observations, questionnaires and short discussions with local communities and conducting Focus Group Discussion. The results obtained are that Gunung Timau area is suitable for ecotourism development based on potentials such as tourist attractions; accessibility; human resources, environmental and socio-economic conditions; infrastructure and availability of clean water. Based on the results of the SWOT analysis, there are development strategies that can be implemented by looking at the various potentials in Gunung Timau area, namely the S-O strategy (by showing the strength of the diversity of flora and fauna, beautiful and attractive views of the area, community togetherness, traditional rules, strategic location, good and fresh air quality, lush forests and local wisdom which are capital in supporting the development of ecotourism and conservation activities which can be carried out with cooperation from various parties such as the Government, NGOs and others to maintain and control the environment) as well as other strategies such as W-O, S-T, W-T strategies.

Keywords : *Gunung Timau Area, Ecotourism Development, Strategy, SWOT*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indahnya alam yang ada pada setiap pulau di Indonesia menjadikannya kaya akan sumber daya dan keunikan alamnya yang menarik perhatian wisatawan. Wisatawan yang selalu mengunjungi objek wisata di negeri ini, tentu tidak sulit untuk menemukan keindahan alam yang luar biasa (Damarsiwi, 2019). Melakukan wisata alam ke tempat-tempat yang masih terlihat natural tentu sangat diharapkan bagi para wisatawan. Karena selain dapat melihat keindahan alam tentu para wisatawan dapat merasa nyaman saat mengunjungi daerah yang masih terlihat natural. Sumber Daya Alam yang melimpah dengan banyaknya ekosistem darat dan ekosistem laut seperti gunung, laut, savanna, pantai, hutan, gua, sungai, air terjun, estuari dan lainnya tentu menjadi daya Tarik bagi para wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan internasional. Meningkatnya wisatawan mancanegara pada sektor pariwisata di Indonesia dilihat dari data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bulan Januari 2023 tentu akan meningkatkan perekonomian masyarakat, akan tetapi sangat berdampak pada kerusakan lingkungan disekitar. Jika kerusakan lingkungan terjadi maka akan berdampak buruk bagi masyarakat, sehingga perlu adanya fokus untuk mencegah dampak lingkungan dengan adanya kegiatan ekowisata.

Ekowisata adalah salah satu bentuk dari kegiatan berwisata dengan tetap menjaga ekologi yang ada pada suatu tempat (Maulana, 2016). Perlu adanya pengembangan ekowisata di daerah wisata agar tetap terlihat menarik untuk dikunjungi. Dengan adanya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 1 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah, tentu mampu mendorong Pemerintah Daerah dalam mengembangkan tempat wisata berbasis ekowisata (Hijriati et al, 2014). Pengembangan ekowisata di berbagai daerah wisata tentu perlu dilakukan secara optimal dengan memperhatikan pengelolaan dan pemanfaatan terhadap potensi alam, mempertahankan adat istiadat masyarakat lokal, terjadi peningkatan perekonomian, menjaga sistem ekologi di Kawasan wisata. Dengan adanya pengembangan ekowisata maka diharapkan dapat memberikan edukasi bagi para wisatawan agar tetap terjaga dan terhindar dari kerusakan lingkungan.

Kawasan Gunung Timau merupakan salah satu tempat wisata alam yang berada di pulau timor dan terletak di Kecamatan Amfoang Tengah, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur (Tanesib & Johannes, 2016). Kawasan Gunung Timau sangat kaya akan keindahan alam disekitarnya. Hamparan savana yang begitu luas dan indah, banyaknya hewan ternak berupa kuda dan sapi yang tersebar di sekitar savana membuat pemandangan semakin menakjubkan. Wisatawan bisa menjumpai satwa liar yang mulai hampir punah berupa Rusa Timor (*cervis timorensis*) yang sedang mencari makan. Banyaknya pohon Ampupu (*eucalyptus uropilla*) di hutan lindung tentu bisa menjadi keindahan alam. Selain pohon Ampupu, masih ada pohon langka lainnya yang hidup di kawasan Gunung Timau, seperti pohon Cendana (*santalum album*), Pohon gaharu (*aquilari malaccensis*) yang hidup di kawasan hutan Timau. Keindahan lainnya yaitu dengan melihat terbit dan tenggelamnya matahari tentu dapat memukau para wisatawan yang datang berkunjung, jika pergi berkemah di daerah tersebut maka pada malam hari tentu wisatawan dapat melihat hamparan bintang di atas langit yang sangat banyak tanpa terhalangi oleh awan ataupun polusi udara. Calon Kawasan Observatorium yang terletak di Gunung Timau tentu menjadi daya Tarik tersendiri bagi para wisatawan untuk melakukan wisata alam. Nuansa pegunungan yang begitu sejuk dan masih terjaga keasliannya, bentang alam yang dikelilingi oleh daerah perbukitan dan pegunungan, beragam flora yang dapat dijumpai di dalam hutan alam tentu menjadi potensi yang sangat baik untuk memaksimalkannya menjadi Kawasan ekowisata di daerah tersebut.

Masyarakat di sekitar Gunung Timau terkenal dengan keramahannya kepada pengunjung. Setiap pengunjung yang melewati Desa, masyarakat selalu menyapa dan memberikan senyuman. Terdapat sosial budaya (adat istiadat) yang masih melekat seperti menenun kain adat khas Amfoang maupun atraksi-atraksi berupa upacara adat pemakaman (pengantaran tulang kepala dan punggung hewan sapi dari anak ke saudara kandung), upacara adat pernikahan (terang kampung, okomama). Terdapat juga koleksi sejarah seperti kuburan Vektor yang masih terjaga. Terdapat hasil alam yang bagi masyarakat sebagai bagian dalam menunjang ekonomi seperti madu asli Amfoang, pinang dan sirih, buah-buahan (Nangka, jambu biji, jeruk), umbi-umbian.

Kawasan Gunung Timau yang masih terlindungi dan masih jauh dari polusi udara dan dampak pencemaran lingkungan masih sangat minim tentu akan membuat para wisatawan

sangat terkesan. Pengembangan ekowisata di gunung Timau perlu dilakukan agar tetap terjaga kelestarian lingkungan serta terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Adanya faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi pengembangan kawasan ekowisata tentu perlu diketahui. Strategi pengembangan di Kawasan gunung Timau sebagai Kawasan ekowisata tentu sangat menarik perhatian karena daerah tersebut memiliki potensi. Strategi-strategi pengembangan ekowisata di Kawasan gunung Timau tentu sangat diperlukan dengan menganalisis, merancang dan menentukan prioritas dalam mengelola Kawasan tersebut. Penerapan suatu strategi pengembangan tentu dapat dirumuskan dengan matriks SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*). Penerapan strategi pengembangan di Kawasan gunung Timau tentu sangat dibutuhkan agar nantinya masyarakat juga dapat mencari solusi Bersama sehingga nantinya dapat memberikan dampak yang baik bagi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ditetapkan dalam rencana penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1.2.1. Apakah Kawasan Gunung Timau, Kecamatan Amfoang Tengah, Kabupaten Kupang layak dalam pengembangan ekowisata berdasarkan potensi-potensi yang ada?
- 1.2.2. Apa penerapan strategi pengembangan ekowisata melalui analisis SWOT yang dibutuhkan di Kawasan Gunung Timau, Kecamatan Amfoang Tengah, Kabupaten Kupang?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ditetapkan dalam rencana penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1.1.1. Mengetahui kelayakan Kawasan Gunung Timau, Kecamatan Amfoang Tengah, Kabupaten Kupang dalam pengembangan ekowisata berdasarkan potensi-potensi.
- 1.1.2. Mengetahui dan menetapkan strategi pengembangan ekowisata melalui analisis SWOT di Kawasan gunung Timau, Amfoang Tengah, Kabupaten Kupang.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait solusi dengan menerapkan strategi pengembangan ekowisata melalui analisis SWOT di Kawasan Gunung Timau, memberikan dampak positif bagi masyarakat mulai dari peningkatan jumlah ekonomi, terjaganya nilai ekologi, peningkatan ekowisata terhadap kawasan wisata alam, meningkatnya nilai sosial, terjaganya nilai budaya, serta kehidupan yang sejahtera bagi masyarakat.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

- 5.1.1. Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa Kawasan Gunung Timau layak dalam pengembangan ekowisata berdasarkan potensi-potensi seperti daya tarik wisata; aksesibilitas; sumber daya manusia, kondisi lingkungan dan sosial ekonomi; sarana-prasarana; ketersediaan air bersih.
- 5.1.2. Berdasarkan analisis SWOT strategi pengembangan ekowisata yang dapat diterapkan pada Kawasan Gunung Timau adalah strategi S-O yaitu dengan menunjukkan kekuatan dari beragamnya flora dan fauna, pemandangan Kawasan yang indah dan menarik, kebersamaan masyarakat, aturan-aturan adat, lokasi yang strategis, kualitas udara yang baik dan segar, hutan yang rimbun serta kearifan lokal yang menjadi modal dalam mendukung pengembangan ekowisata dan kegiatan konservasi yang dapat dilakukan dengan kerja sama dari berbagai pihak seperti Pemerintah, LSM dan lainnya untuk menjaga dan melakukan pengendalian terhadap lingkungan, serta strategi-strategi lainnya seperti strategi W-O, WT dan ST.

5.2. Saran

Perlu adanya pihak pengelola di Kawasan Gunung Timau seperti adanya perhatian khusus dari Pemerintah Daerah, LSM dan lainnya agar dapat melakukan kerja sama dengan masyarakat setempat untuk membantu mengembangkan potensi-potensi pada Kawasan Gunung Timau mulai dari daya tarik wisata; aksesibilitas; sumber daya manusia, kondisi lingkungan dan sosial ekonomi; akomodasi; sarana-prasarana; monitoring, pengolahan dan pelayanan ekowisata; ketersediaan air bersih serta pangsa pasar dan dengan strategi-strategi yang diperoleh dapat digunakan dalam aksi nyata untuk mengembangkan Kawasan Gunung Timau dengan pemandangan alam yang indah dan menarik, suasana yang tenang, udara yang sejuk dan segar, kearifan lokal, lokasi yang strategis bagi pendaki maupun yang ingin melakukan kegiatan wisata alam lainnya, hutan yang rimbun menjadi modal bagi Kawasan Gunung Timau dan dengan beragamnya flora

dan fauna yang ada dapat dilakukan kegiatan konservasi agar dapat melindungi, menjaga dan mencegah setiap flora dan fauna dari ancaman kepunahan.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut sehingga dapat diperoleh analisis kelayakan dan strategi pengembangan yang semakin baik dengan melakukan *Focused Group Discussion* (FGD) bersama-sama dengan seluruh masyarakat, Pemerintah Desa yang terkait dan pihak yang ingin terlibat dalam pengembangan wisata untuk menyampaikan segala pendapat dengan terbuka.



DAFTAR PUSTAKA

- Baha C. S., (2020). *Studi Tentang Adat Kepala Tulang Sebagai Sarana Kohesivitas Masyarakat Adat Oh Aem di Desa Oh Aem, Kecamatan Amfoang Selatan, Kabupaten Kupang*. Skripsi. Universitas Katolik Widya Mandira.
- Baskoro M. S. B. (2016). *Pengelolaan ekowisata berbasis masyarakat serta implikasinya terhadap ketahanan masyarakat desa Sukarara*. JGG- Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan. Vol.5 No.2.
- Canalog L.A., Reyes, D.P.T., Eugenio V.F. (2012). *Making Ecotourism Work - A manual on establishing Community-based Ecotourism Enterprise (CBEE) in the Philippines*. Japan International Cooperation Agency (JICA), Manila, Philippines. Viewed 25 April 2019., https://www.academia.edu/2589629/A_Manual_in_Establishing_Community_Based_Ecotourism_Enterprises.
- Cornelis. C. A. E., Fanggidae A. H. J., Timuneno T. (2019). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Gunung Fatuleu*. Universitas Nusa Cendana, Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia.
- Hidayat D. C., Maryani R. (2019). *Analisis Kelayakan Potensi Ekowisata Air Terjun Riam Jito di Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat*. Jurnal Penelitian Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Vol. 3 No. 1 : 59-78.
- Hidayat S. (2016). *Strategi pengembangan ekowisata di desa Kinarum Kabupaten Tabalong*. Dinas Kehutanan Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, Indonesia.
- Jamalina I. A., Wardani D. T. K. (2017). *Strategi Pengembangan Ekowisata Melalui Konsep Community Based Tourism (Cbt) Dan Manfaat Sosial dan Ekonomi Bagi Masyarakat Di Desa Wisata Nglanggeran, Patuk, Gunung Kidul*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.
- Johannes A. Z., Tanesib J. L. (2016). *Perubahan Kesuburan Kawasan Hutan Gunung Timau Dengan Metode Normalized Difference Vegetation Index*. Universitas Nusa Cendana, Kupang, Indonesia.
- Karsudi., Soekmadi R., Kartodihardjo H. (2010). *Strategi Pengembangan Ekowisata di Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua*. Institut Pertanian Bogor IPB, Indonesia.
- Keliwar S. (2013). *Pola Pengelolaan Ekowisata Berbasis Komunitas di Taman Nasional Gunung Halimun Salak*. Universitas Gajah Mada, Jawa Tengah, Indonesia.
- Kememparekraf. (2023). Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara bulan Januari 2023. Diakses pada tanggal: 10 Oktober 2023., <https://kememparekraf.go.id/statistik-wisatawan-mancanegara/statistik-kunjungan-wisatawan-mancanegara-bulan-januari-2023>

- Prahesty, D.Y., Sudirman, M., Fahrizal. (2018). *Penilaian Daya Tarik Dan Pengembangan Kawasan Taman Wisata Mangrove Di Dusun Tanah Merah Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara*. *Jurnal Hutan Lestari*, 6 (3) : 652–663.
- R Sugiarti., S Sunarto. (2017). *Mountain Ecotourism Spatial Planning Towards Green Management: The Case Of Mount Lawu Region Of Indonesia*. *Journal of Geomatics and Planning*.
- Ritonga H.M., Nashrudin, S., Miftah, E.F., Cahyo, P., Yossie, R., Muhammad, D.T., Putra, N.M.R, Tharmizi, H., Maya, M.S. (2018). *Rural tourism marketing strategy And swot analysis: a case study of Bandar pasir mandoge sub-district in North sumatera*. Universitas Pembangunan Panca Budi, North Sumatera, Indonesia.
- Sihite R. Y., Agus, S., Bainah, S.D. (2018)., *Potensi Obyek Wisata Alam Prioritas Di Wilayah Kerja KPH Unit XIII Gunung Rajabasa, Way Pisang, Batu Serampok, Provinsi Lampung Nature Tourism Potential in KPH Unit XIII Rajabasa, Way Pisang, Batu*“. *Jurnal Syifa Lestari*, 6(2): 84–93.
- Tanaya R. D., Rudiarto. I. (2014). *Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Kawasan Rawa Pening, Kabupaten Semarang*. Universitas Diponegoro, Indonesia.
- Tanesib J. L., Johannes. A. Z. (2016). *Pemetaan Tutupan Lahan Kawasan Hutan Gunung Timau Dalam Mendukung Pembangunan Observatorium Nasional Di Kabupaten Kupang*. Universitas Nusa Cendana, Kupang, Indonesia.

